



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke-	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: <b>Menteri Pemuda dan Olahraga RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Senin, 24 Juli 2017.</b>
Pukul	: <b>20.00 s/d selesai</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>Penyesuaian RAPBN Perubahan Tahun Anggaran 2017 Hasil Pembahasan Badan Anggaran DPR RI.</b>
Hadir	: 29 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Imam Nahrawi/Menteri Pemuda dan Olahraga beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul **20.20** WIB oleh Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pemuda dan Olahraga RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

1. Terhadap bahan Raker tanggal 24 Juli 2017 halaman 4 (empat) nomor 2 (dua) Menpora RI telah mengklarifikasi bahwa:
  - a. Tambahan belanja prioritas sebesar Rp 465 miliar pada RAPBN TA 2017 adalah usulan Kemenpora RI bukan usulan Komisi X DPR RI sesuai dengan kesimpulan/keputusan Raker tanggal 24 Oktober 2016 poin II.2 yang berbunyi **Kemenpora RI mengusulkan untuk beberapa program Olympic Centre, Sport Science, dan alat olahraga.**
  - b. Usulan pemanfaatan dana tambahan sebesar Rp465 miliar adalah usulan Kemenpora RI bukan usulan Komisi X DPR RI sesuai dengan kesimpulan/keputusan Raker tanggal 29 Mei 2017 poin II.B.1.

- c. Tanggal 7 Mei 2017 DPR RI sedang dalam masa reses pada persidangan IV tahun sidang 2016-2017 yaitu dari tanggal 29 April 2017 s.d. 17 Mei 2017, sehingga tidak ada pelaksanaan rapat kerja antara Komisi X DPR RI dengan Kemenpora RI.
2. Terhadap Surat Menkeu No. S-558/MK.02/2017 perihal Penggunaan Anggaran untuk Sejumlah Kegiatan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI TA 2017, Komisi X DPR RI berpandangan bahwa surat tersebut belum memadai untuk dibahas oleh Komisi X DPR RI atas usulan Kemenpora RI tentang realokasi pemanfaatan tambahan belanja prioritas TA 2017 sebesar Rp465 miliar yang berasal dari program peningkatan prestasi olahraga yang masih diblokir oleh Kemenkeu RI. Komisi X DPR RI akan membahas lebih lanjut setelah Komisi X DPR RI mendapat disposisi dari Pimpinan DPR RI, dan Kemenpora RI telah memenuhi tahapan, prosedur, dan kelengkapan dokumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana hasil kesimpulan/keputusan Raker tanggal 13 Juli 2017 poin II.5.
3. Komisi X DPR RI dan Menpora RI sepakat pagu definitif RAPBN Perubahan TA 2017 Kemenpora RI adalah sebesar **Rp4.640.802.079.000,-** (*empat triliun enam ratus empat puluh miliar delapan ratus dua juta tujuh puluh sembilan ribu rupiah*) dengan rincian:
- |                                |                              |
|--------------------------------|------------------------------|
| a. Pagu definitif APBN TA 2017 | Rp3.140.802.079.000,-        |
| b. Tambahan belanja K/L        | Rp1.500.000.000.000,-(*)     |
| Total                          | <b>Rp4.640.802.079.000,-</b> |
- (\*) Berdasarkan Surat Banggar No.AG/12556/DPR RI/VII/2017 tgl. 21 Juli 2017 tentang Penyampaian hasil Pembahasan RAPBN Perubahan TA 2017, Kemenpora RI mendapat tambahan belanja K/L sebesar **Rp1,5 triliun**
4. Terhadap tambahan belanja prioritas sebesar Rp1,5 triliun sebagaimana dimaksud pada poin II.3, Kemenpora RI mengusulkan untuk program peningkatan prestasi olahraga yaitu dalam rangka persiapan penyelenggaraan Asian Games XVIII tahun 2018 (INASGOC).
5. Berkaitan dengan anggaran untuk persiapan penyelenggaraan Asian Games XVIII tahun 2018, termasuk yang bersumber dari APBN TA 2015 dan TA 2016 melalui Kemenpora RI, Komisi X DPR RI meminta Panitia Pelaksana INASGOC untuk menindaklanjuti kesimpulan RDPU antara Komisi X DPR RI dengan Ketua Umum KOI/Ketua Pelaksana INASGOC, Ketua Satlak Prima, dan Ketua Umum KONI tanggal 13 Juli 2017 poin II.F.1 (i s.d. viii) yang di antaranya menyatakan:
- a. Komisi X DPR RI mendesak Panitia Pelaksana INASGOC untuk menyampaikan kelengkapan pertanggungjawaban penggunaan anggaran sebesar US\$45 juta (berkisar Rp600 miliar) yang bersumber dari APBN yang dibayarkan kepada OCA untuk *PR-Campaign* sebesar US\$15 juta dan *Broadcasting Fee* sebesar US\$30 juta.

- b. Komisi X DPR RI meminta Panitia Pelaksana INASGOC untuk mengevaluasi kembali terkait dengan jumlah panitia pelaksana INASGOC dari sekitar 200-an orang menjadi mendekati 500-an orang.
  - c. Komisi X DPR RI meminta Panitia Pelaksana INASGOC untuk meningkatkan efisiensi penggunaan keuangan negara dengan tetap mengedepankan sukses administrasi dan sukses penyelenggaraan dalam hal akuntabilitas, transparansi, dan prinsip kehati-hatian,
6. Dengan tidak terpenuhinya usulan tambahan anggaran Kemenpora RI pada RAPBN Perubahan TA 2017 sebesar Rp403 miliar sesuai dengan bahan Raker antara Komisi X DPR RI dengan Kemenpora RI tanggal 13 Juli 2017 halaman 4 nomor 2 sampai dengan nomor 11 (dari usulan sebesar Rp1,903 triliun dikurangi Rp1,5 triliun, Kesimpulan/Keputusan Raker tanggal 13 Juli 2017 poin II.2), Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk mencari solusi pemenuhan anggaran yang mendesak dengan melakukan efisiensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam mendukung anggaran antara lain untuk:
  - a. Penghargaan bagi atlet dan pelatih berprestasi pada SEA Games dan ASEAN Para Games tahun 2017;
  - b. Kwarnas Pramuka untuk Raimuna tahun 2017;
  - c. Satlak Prima tahun 2017;dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran.
7. Dalam rangka pengawasan, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menjelaskan pergeseran pelaksanaan kegiatan APBN TA 2017 yang berlangsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dan diserahkan kepada Komisi X DPR RI paling lambat 15 Agustus 2017.
8. Menpora RI menargetkan daya serap APBN Perubahan TA 2017 sekurang-kurangnya mencapai **97 persen** sampai akhir Desember 2017, dan dilaporkan ke Komisi X DPR RI satu bulan sebelum penutupan penggunaan anggaran yaitu tanggal 15 Nopember 2017.

#### **Catatan dari Fraksi Gerindra Komisi X DPR RI**

Mengingat usulan anggaran yang diusulkan Kemenpora RI yang tersedia sebesar Rp1,5 triliun dari Rp1,9 triliun pada RAPBN Perubahan TA 2017 dalam penyelenggaraan Asian Games XVIII tahun 2018, Fraksi Partai Gerindra Komisi X DPR RI tidak memberikan pendapat dan menyerahkan kepada Pemerintah tentang keyakinannya untuk melaksanakan APBN Perubahan TA 2017.

### **III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada hari **Selasa tanggal 25 Juli 2017 pukul 01.10 WIB**

**MENTERI PEMUDA DAN  
OLAHRAGA RI,**



**IMAM NAHRAWI**

**KETUA RAPAT,**



**TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T**